

Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota Di Era *New Normal*

Septia Yuza Pratama¹, Pitnawati²

^{1,2}Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang
pitnawati@fik.unp.ac.id

Kata kunci : **Pembinaan, Sepakbola**

Abstrak : Masalah penelitian ini adalah masih rendahnya prestasi yang disebabkan kurangnya pembinaan pada sekolah sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pembinaan di sekolah Sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota di masa new normal. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis statistic deskriptif persentatif. Hasil penelitian ini adalah: 1) Pembinaan sepakbola pada SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota pada masa new normal pada indicator pengurus berada pada klasifikasi nilai sangat baik. 2) Pada indicator kualitas pelatih berada pada klasifikasi nilai sangat baik. 3) Pada indicator kualitas pemain berada pada klasifikasi nilai sangat baik.

Keywords : *Coaching, Football*

Abstract : *The problem of this research is the low achievement caused by the lack of coaching at the Persada Ketinggian Football School (SSB) Guguak District, Lima Puluh Kota Regency. The purpose of this study was to determine the coaching at the Persada Tinggi Football School (SSB) Guguak District, Limapuluh Kota Regency in the new normal period. This type of research is descriptive research. The sampling technique used total sampling technique, so the number of samples in this study were 28 people. Data collection techniques using questionnaires or research questionnaires. The data analysis technique used descriptive statistical analysis of percentages. The results of this study are: 1) Football coaching at SSB Persada Ketinggian, Guguak District, Lima Puluh Kota Regency during the new normal period on the management indicator which is in the very good value classification. 2) In the indicator of the quality of the trainer which is in the very good value classification. 3) In the indicator of player quality which is in the very good value classification.*

PENDAHULUAN

Pengembangan dan pembinaan olahraga dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan keolahragaan secara aktif yang dilaksanakan oleh masyarakat, baik atas dorongan

masyarakat itu sendiri maupun pemerintah daerah (Yulifri dan Sepriadi, 2018).

Dari uraian di atas jelas terlihat betapa pentingnya di laksanakan pembinaan sebagai proses pengenalan hingga pembinaan yang

sempurna agar memperoleh prestasi yang baik. Dalam upaya membina prestasi sepakbola, adanya bibit pemain yang bagus perlu pengolahan secara ilmiah agar nantinya muncul prestasi maksimal pada usia-usia tertentu, pemain berbakat muda dapat ditemukan di sekolah sekolah klub, organisasi pemuda dan kampung- kampung serta di Sekolah Sepakbola. Seiring dengan bermunculnya SSB ini sangat berpengaruh dan menguntungkan bagi persepakbolaan di Indonesia khususnya di Sumatera Barat.

Dengan demikian diharapkan akan bermunculan pemain pemain muda berbakat yang memiliki kualitas teknik dasar sepakbola yang baik. Yulifri (2010) menjelaskan bahwa: "teknik dasar merupakan salah satu pondasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar. Teknik dasar merupakan semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola". Dari pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa kemampuan teknik dasar merupakan salah satu faktor yang penting dalam permainan sepakbola bagi seorang pemain.

Sepakbola merupakan olahraga yang digemari oleh setiap kalangan masyarakat. Sampai saat ini sepakbola masih dianggap sebagai olahraga yang populer, ini terbukti dari banyaknya kompetisi-kompetisi yang digelar di berbagai daerah baik kejuaraan tingkat daerah, nasional maupun internasional. Untuk membina dan mengembangkan olahraga sepakbola menuju prestasi yang maksimal, tidak terlepas dari unsur-unsur yang dapat mendukung tercapainya suatu prestasi tersebut. Senada dengan hal tersebut, menurut Atradinal dan Sepriani, Rika (2017) "Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia. Sepakbola telah banyak mengalami

perubahan dan perkembangan dari bentuk sederhana dan primitif sampai menjadi permainan olahraga modern yang sangat digemari dan disenangi banyak orang".

Menurut Sepriani, Rika (2019) "Sepak bola adalah olahraga yang dimainkan dengan cara menyepak yang bertujuan untuk memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan menjaga gawang dari kebobolan".

Dari uraian di atas dijelaskan bahwa seorang pemain yang baik bila ingin melakukan permainan dengan sempurna maka terlebih dahulu menguasai teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola. Permainan sepakbola dimainkan oleh dua kelompok yang tiap kelompok terdiri atas 11 orang sehingga dinamakan "kesebelasan". Kesebelasan bisa bermain dengan baik bila setiap pemainnya menguasai teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola.

Pembinaan olahraga perlu mempertimbangkan pada karakteristik atlet yang dibina baik secara fisik, teknik, taktik, mental, sarana prasarana, serta kondisi lingkungan pembinaan, dengan tujuan untuk proses pembinaan menuju prestasi yang setinggi-tingginya. Pembinaan merupakan factor penentu yang sangat penting dalam olahraga, sehingga tujuan prestasi dalam berolahraga dapat tercapai. Munculnya atlet-atlet berbakat tidak terlepas dari proses pembinaan yang dilakukan di sekolah sepakbola. Sedangkan prestasi olahraga ditentukan oleh program-program yang disusun oleh pelatih, sarana prasarana yang memadai, dana yang menunjang dan dukungan dari pengurus serta orang tua.

Peran dan tanggung jawab SSB mempunyai andil yang sangat besar bagi perkembangan prestasi sepakbola Indonesia di masa yang akan datang. Sekolah sepak bola inilah bibit-bibit pemain sepak bola

yang handal banyak ditemukan. Pembinaan sejak awal menentukan masa depan prestasi sepak bola. Peran pelatih profesional diperlukan untuk keberhasilan proses pembinaan. Pada hakikatnya keberhasilan atau kegagalan pembinaan usia dini tergantung dari kemampuan pelatih. Agar proses pembinaan berjalan lancar selain program latihan, sarana dan prasarana yang memadai, metode latihan yang tepat, juga dibutuhkan pelatih berkualitas yang dapat mengenal karakteristik anak latihan dari aspek fisik maupun psikologis. Dalam permainan sepak bola, mengutamakan kerjasama antar pemain seregu untuk memenangkan pertandingan. SSB merupakan pembinaan pesepakbolaan usia muda di Indonesia.

Rendahnya prestasi olahraga yang dicapai oleh para atlet Indonesia pada umumnya, merupakan salah satu akibat kurangnya pembinaan terhadap para atlet pada cabang-cabang olahraga yang ada di Indonesia. Permasalahan mendasar dalam sepakbola nasional adalah kurangnya perhatian tentang pembinaan pada usia dini (*grassroots*) dan usia remaja (*youth*). Kunci keberhasilan sepakbola suatu negara apabila memperhatikan pembinaan pada tingkat usia dini dan remaja. Keberhasilan awal seorang pelatih ditentukan oleh kualitas pemain yang dipilihnya. Apabila pelatih mendapatkan pemain-pemain yang baik saat seleksi dan ditunjang pula dengan kepelatihan yang baik, maka prestasi yang diinginkan akan tercapai. Apalagi didukung unsur-unsur lainnya seperti sarana dan prasarana yang memadai, keuangan yang cukup, manajemen yang baik. Kualitas kepelatihan sangat menentukan keberhasilan pembinaan sepakbola apalagi pada *grassroots* dan *youth*.

Pada awalnya sekolah sepakbola persada Ketinggian didirikan dengan tujuan untuk menciptakan atlet sepak bola yang

profesional supaya bisa berkembang dan bersaing baik di tingkat daerah maupun nasional. Berkat adanya dukungan dari masyarakat yang antusias terhadap sepakbola dan juga mendapatkan dukungan dari para perantau masyarakat Ketinggian kecamatan Guguak kabupaten lima puluh kota sekolah sepakbola Persada Ketinggian berhasil diresmikan sebagai salah satu klub sepak bola yang terdaftar di kompetisi nasional pada tahun 2019. Adapun misi yang diharapkan oleh pengurus bersama masyarakat setempat dengan bekomitmen mengusung pembinaan untuk menciptakan pemain bola yang profesional dengan lapangan sepakbola yang representatif beserta dukungan masyarakat dan juga para perantau terutama daerah Ketinggian.

Pada saat sekarang ini prestasi yang di raih oleh klub persada ketinggian masih kurang memuaskan. Untuk itu perlu di lakukan pembinaan secara *continue* di persada ketinggian demi terciptanya prestasi yang di inginkan dan kualitas atlet sesuai yang di harapkan. Dengan demikian, atlet diharapkan mengikuti latihan secara maksimal melalui program latihan yang sudah ditentukan oleh pelatih, dan pengurus juga diharapkan bisa mendukung kinerja pelatih tersebut.

Dari uraian di atas, maka pada kesempatan ini penulis ingin melakukan suatu penelitian yang berhubungan dengan pembinaan pada sekolah sepakbola Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota di Era *New Normal*. Diharapkan nantinya hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan pembinaan olahraga sepakbola di daerah ini. Dengan judul penelitian ini adalah Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota di Era *New Normal*.

METODE

Penelitian ini berbentuk deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan sesuatu apa adanya. Penelitian ini dilaksanakan dilapangan SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Waktu untuk pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Oktober hingga November tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 22 responden yang merupakan pemain aktif di sekolah sepakbola Persada Ketinggian. Pelatih yang dijadikan sampel berjumlah 2 responden, dan 4 lainnya merupakan pengurus dari SSB Persada Ketinggian. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *total sampling*, dimana semua populasi yang ada dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 responden. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner penelitian atau angket penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentatif.

HASIL

1. Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota di Era *New Normal* Pada Indikator Pengurus

Berdasarkan indikator pengurus yang diberikan sebanyak 15 item pernyataan kepada 4 orang pengurus yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban "sangat setuju" sebanyak = 53 jawaban atau 88,33%, dan jawaban "setuju" sebanyak 7 jawaban atau 11,67%. Sementara tidak ada responden yang menjawab kuesioner dengan pernyataan "ragu-ragu" "tidak setuju" dan "sangat tidak setuju"

Berdasarkan analisis data, diperoleh skor capaian sebesar 293 sedangkan skor ideal 300. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa pembinaan sepakbola di SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota pada indikator pengurus adalah 97,67%. Menurut Arikunto (1998:155) kategori nilai antara 81%–100% adalah berada pada klasifikasi "sangat baik"

2. Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota di Era *New Normal* Pada Indikator Pelatih

Berdasarkan indikator pelatih yang diberikan sebanyak 15 item pernyataan kepada 4 orang pelatih yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jumlah total jawaban "sangat setuju" sebanyak = 21 jawaban atau 87,50%, dan jawaban "setuju" sebanyak 3 jawaban atau 12,50%. Sementara tidak ada responden yang menjawab kuesioner dengan pernyataan "ragu-ragu" "tidak setuju" dan "sangat tidak setuju" Untuk lebih jelasnya, Deskripsi hasil penelitian tentang Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota di Era *New Normal* pada indikator pelatih dapat dilihat pada table dan histogram berikut ini.

Berdasarkan analisis data, diperoleh skor capaian sebesar 117 sedangkan skor ideal 120. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan sepakbola di SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota pada indikator pelatih adalah 97,50%. Menurut Arikunto (1998:155) kategori nilai antara 81% – 100% adalah berada pada klasifikasi "sangat baik"

3. Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota di Era *New Normal* Pada Indikator Atlet

Berdasarkan indikator atlet yang diberikan sebanyak 15 item pernyataan kepada 22 orang atlet yang dijadikan sebagai

responden, ditemukan jumlah total jawaban "sangat setuju" sebanyak = 131 jawaban atau 74,43%, dan jawaban "setuju" sebanyak 45 jawaban atau 25,57%. Sementara tidak ada responden yang menjawab kuesioner dengan pernyataan "ragu-ragu" "tidak setuju" dan "sangat tidak setuju" Untuk lebih jelasnya, Deskripsi hasil penelitian tentang Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota di Era *New Normal* pada indikator atlet dapat dilihat pada table dan histogram berikut ini.

Berdasarkan analisis data, diperoleh skor capaian sebesar 835 sedangkan skor ideal 880. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan sepakbola di SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota pada indikator atlet adalah 94,89%. Menurut Arikunto (1998:155) kategori nilai antara 81% – 100% adalah berada pada klasifikasi "sangat baik"

PEMBAHASAN

Menurut Ulfian, R., & Damrah, D. (2019:53) "Pembinaan merupakan usaha yang dilakukan dalam rangka mendirikan, menimbulkan, memajukan, dan meningkatkan suatu yang telah ada dan yang telah dicapai" Menurut Satria, M. H., Rahayu, T., & Soegiyanto, K. S. (2012:78) "Proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan perlu dilakukan sebuah evaluasi karena suatu bidang pekerjaan dapat dilakukan baik atau buruk jika telah dilakukan sebuah evaluasi". "Pembinaan merupakan faktor penentu yang sangat penting dalam olahraga, sehingga tujuan prestasi dalam berolahraga dapat tercapai. Munculnya atlet-atlet berbakat tidak lepas dari proses pembinaan yang dilakukan didalam klub olahraga (Nugroho, W. A. (2017:162)

1. Pembinaan Sepakbola di SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota Pada Indikator Kualitas Pengurus

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, diperoleh skor capaian sebesar 293 sedangkan skor ideal 300. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan sepakbola di SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota pada indikator pengurus adalah 97,67%, Berada pada klasifikasi "sangat baik". Ini membuktikan bahwa SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota telah melakukan pembinaan yang baik sangat baik dari salah satu indikator pembinaan dalam keolahragaan yaitu seorang pengurus Club.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ternyata kehadiran pengurus pada sekolah sepakbola SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota berada pada kategori sangat baik, artinya pengurus telah melakukan tugas sebagai pengurus dan seorang pemimpin dengan sangat baik. Ini sangat bagus bagi kemajuan klub di masa depan dan harus tetap ditingkatkan, karena kalau seorang pengurus cepat merasa puas dengan hasil kerjanya sebagai pengurus. Maka sebuah klub akan mengalami kemunduran dimasa yang akan datang.

2. Pembinaan Sepakbola di SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota Pada Indikator Kualitas Pelatih

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, diperoleh skor capaian sebesar 117 sedangkan skor ideal 120. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan sepakbola di SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota pada indikator pelatih

adalah 97,50%, Berada pada klasifikasi "sangat baik". Ini membuktikan bahwa SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota telah melakukan pembinaan yang baik sangat baik dari salah satu indikator pembinaan dalam keolahragaan yaitu seorang pelatih.

Seorang pelatih sepakbola seharusnya mempunyai sebuah prospek dalam pencapaian prestasi sebuah klub sepakbola. Menurut Rohman (2017:93) Kenyataan capaian prestasi sepakbola salah satu indikatornya adalah bagaimana pelatih dapat memacu prestasi optimal pada atlet yang dilatih. Prestasi optimal dapat dipacu apabila pelatih memiliki kompetensi yang tercermin dari kemampuan pengetahuan, sikap, dan kecakapannya dalam melatih. Kompetensi pelatih secara spesifik belum ada rumusan yang standar di setiap cabang olahraga.

Seorang pelatih atau tenaga keolahrgaan yang melatih di SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota, harus lebih memperhatikan hal-hal yang diatas, bahwa di dalam melatih tidak hanya sekedar melatih atlet saja, tetapi juga memperhatikan profesi yang mereka jalankan, baik itu dari penataran atau pelatihan, lisensi, izin melatih, maupun rekomendasi dari pemerintah yang berwenang, dan juga cabang olahraga. Agar pelatih yang melatih di SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota bisa setara dengan pelatih yang lain.

Melatih juga berarti mengajarkan atlet untuk lebih menguasai dan mengerti tentang teknik-teknik olahraga sepakbola. Dan pelatih yang dapat melatih dan mengajarkan atlet-atletnya dengan cara memberikan semua ilmu serta pengalaman yang baik yang pernah ia peroleh, tentu atlet akan lebih

semangat dan mengerti didalam latihan. Karena adanya masukan dan motivasi serta arahan dari pelatih dalam membantu penguasaan teknik sepakbola, merupakan suatu motivasi bagi atlet untuk meraih prestasi dan keberhasilan didalam berkompetisi. Sebab pelatih lebih mengetahui perkembangan dan kemajuan atletnya dalam latihan. Baik didalam latihan maupun di arena pertandingan. Dan sebaliknya jika pelatih tidak memperhatikan perkembangan atlet, baik di tempat latihan maupun di pertandingan, maka pelatih dikatakan lalai didalam mengontrol perkembangan atlet.

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan, bahwa peranan pelatih didalam melatih sangat penting dalam membantu atletnya untuk meraih prestasi yang tinggi. Atlet akan dapat berlatih dengan baik kalau keperluan latihannya terlengkapi. Dan untuk meningkatkan semangat berlatih atlet, pelatih hendaknya juga memberikan dorongan berupa motivasi dan penghargaan. Pelatih hendaknya menghargai usaha atlet dalam berlatih, karena sikap pelatih yang menghargai usaha atlet merupakan sikap yang menunjang keinginan atlet untuk lebih rajin lagi didalam meningkatkan latihan. Oleh karena itu jika atlet mengalami kegagalan didalam bertanding perlu diberi dorongan dan evaluasi yang membangun agar atlet tidak putus asa dan bersemangat kembali untuk lebih giat berlatih, agar kekurangan-kekurangan yang selama ini terjadi di saat bertanding bisa diperbaiki kearah yang lebih baik lagi. Dengan memberikan dorongan ini, tentu atlet akan labih semangat lagi untuk latihan. Dari hasil penelitian terbukti di SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota, kualitas pelatih di SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota sudah sangat baik.

Tentunya hasil maksimal tidak menjamin keadaan seperti ini akan selalu seperti ini kedepannya. Pelatih seharusnya melakukan terobosan-terobosan baru didalam dunia kepelatihan. Karena mempertahankan yang sudah diraih sangat sulit, dan seharusnya menjadi tantangan bagi seorang pelatih untuk terus memajukan SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

3. Pembinaan Sepakbola di SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota Pada Indikator Kualitas Atlet

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, diperoleh skor capaian sebesar 835 sedangkan skor ideal 880. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan sepakbola di SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota pada indikator atlet adalah 94,89%. berada pada klasifikasi "sangat baik". Penelitian ini membuktikan bahwa kualitas atlet pada SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota sudah sangat baik. Hasil ini hanya sebagai ukuran dalam penilaian atlet untuk saat ini. Kalau pembinaan tidak di tingkatkan dan hanya merasa berpuas diri dengan hasil ini, maka tidak heran bisa saja di masa yang akan datang kualitas atlet SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota akan jauh dari maksimal. Untuk itu perlu hendaknya klub memberikan motivasi yang lebih untuk kemajuan kualitas seorang atlet sepakbola.

Dalam pembinaan klub dan pelatih harus bersinergi dengan baik. Karena kalau hanya klub saja yang terus-terusan memberikan motivasi baik itu moril ataupun materil, tepati atlet tidak bekerja keras, maka pembinaan dalam usaha pencapaian prestasi tidak akan terwujud. Berdasarkan

penjelasan tersebut untuk mendapatkan prestasi yang tinggi, maka seorang atlet haruslah memiliki kesadaran dan kemauan yang kuat dalam menggapainya. Sebab tanpa motivasi yang kuat maka atlet itu sendiri tidak akan mampu berkembang ke puncak prestasi.

Adapun hasil dalam penelitian ini menjelaskan bahwasanya variabel pelatih bernilai sangat baik, program latihan bernilai baik, sarana dan prasarana bernilai baik, dan atlet bernilai baik. Jika melihat dari hasil peneltian maka asumsi peneliti seharusnya berbanding lurus dengan prestasi yang diraih oleh SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Kalaupun kenyataan ini tidak sesuai asumsi penulis, Mungkin terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi menurunnya atau kurangnya prestasi SSB imam bonjol kota Padang. Faktor-faktor tersebut mungkin seperti kurang berjalanya organisasi klub tersebut, kurangnya kompetisi-kompetisi, kurangnya bantuan pemerintah, dana, dukungan orangtua, dukungan masyarakat, dll.

SIMPULAN

Pembinaan sepakbola pada SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota 1) pada indicator pengurus diperoleh tingkat capaian sebesar 87,67%, berada pada klasifikasi nilai sangat baik. 1) pada indicator kualitas pelatih diperoleh tingkat capaian sebesar 97,50%, berada pada klasifikasi nilai sangat baik. Artinya pelatih sepakbola pada SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota sangat berkualitas. 3) Pada indicator kualitas pemain diperoleh tingkat capaian sebesar 94,89%, berada pada klasifikasi nilai sangat baik. Artinya atlet sepakbola pada SSB Persada Ketinggian Kecamatan Guguak

Kabupaten Lima Puluh Kota sangat berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Atradinal, Atradinal, and Rika Sepriani. "PEMULIHAN KEKUATAN OTOT PADA ATLET SEPAKBOLA." *Jurnal MensSana* 2.2 (2017): 99-105.
- Luxbacher, Joe. 2011. *Sepakbola*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nugroho, W. A. (2017). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Putra Batang. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.43>
- Pitnawati, D. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Program Latihan Senam Evaluation of Gymnastic Training Program Implementation in Semen Padang Gymnastic Club. *Jurnal Menssana*, 4, 9–16.
file:///C:/Users/HILMAI~1/AppData/Local/Temp/29-1-48-1-10-
- Sepriani, Rika. Daya Tahan Aerobik Pada Atlet Sekolah Sepakbola Usia 14-16 TAHUN. *Jurnal MensSana*, may 2019. ISSN 2622-4917
- Yulifri, and Sepriadi. "Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Otot Lengan Dengan Ketepatan Smash Atlet Bolavoli Gempar Kabupaten Pasaman Barat." *Jurnal MensSana* 3.1 (2018): 19-32.
- Yulifri. 2010. *Buku Ajar Sepakbola*. Padang: FIK. UNP.
- Satria, M. H., Rahayu, T., & Soegiyanto, K. S. (2012). Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Sepakbola Di Sekayu Youth Soccer Academy (Sysa) Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. *Journal of Physical Education and Sports*, 1(2).